

BPSL

BUKU PANDUAN SKILL LAB

**ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK
(IKGA)**

**SEMESTER V
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

BLOK 2.5.11K

NAMA :		KLP
NIM :		



BUKU PANDUAN SKILLS LAB
BLOK 2.5.11K
ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK

SEMESTER IV
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

Penyusun :

- Tim SL IKGA Blok 2.5.11K

Editing :

- Sekretariat Blok

Desain & Layout :

- Tim Sekretariat Blok

Cetakan : November , 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Praktikum/Skills Lab (BPSL) Blok 11k dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran praktikum/skill's lab bagi mahasiswa semester V FKG UB, staf pengajar yang bertindak sebagai nara sumber, pembimbing praktikum/reinforcement dan praktikum.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berdasar masalah (Problem Based Learning), merupakan sistem pembelajaran aktif mahasiswa atau student centered learning, dengan kurikulum berbasis kompetensi yakni standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2006.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi program studi kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, 1 November 2016

Penanggung Jawab Blok 11K

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Daftar isi

Bab 1. Tata tertib praktikum/skill's lab

- 1.1. Persiapan sebelum praktikum/skill's Lab
- 1.2. Selama dan setelah praktikum/skill's Lab
- 1.3. ujian praktikum/skill's lab

Bab 2. Kegiatan Praktikum/Skill's Lab

- 2.1. Sasaran Pembelajaran Terminal
- 2.2. Sasaran Pembelajaran Penunjang

Bab 3. Pokok Bahasan

- 3.1. Persiapan praktikum/skill's lab
- 3.2. Fissue Sealant
- 3.3. Topikal Aplikasi Fluoride
- 3.3. Preventive Resin Restoration

Bab 4. Evaluasi

BAB 1

TATA TERTIB PRAKTIKUM/ SKILL'S LAB

1.1. Persiapan sebelum praktikum/skill's lab

1. Bacalah buku petunjuk praktikum/skill's lab sehingga dapat menguasai hal yang harus dikerjakan atau dipahami
2. Memakai baju praktikum lengkap dengan name tag, dan membawa perlengkapan yang diperlukan
3. Setiap kali akan mengerjakan/ memulai praktikum, periksa dulu kelengkapan praktikum yang disediakan apakah dalam keadaan baik atau tidak. Jika ada kekurangan segera lapor kepada instruktur

1.2. Selama dan setelah praktikum/skill's lab

1. Selama praktikum mahasiswa tidak diperbolehkan merokok, makan, atau memasukkan jari/benda lain ke dalam mulut
2. Apabila terjadi kecelakaan sekecil apapun (misal mendapat luka) segera lapor kepada instruktur
3. Bersihkan meja praktikum dan semua peralatan yang dipakai

1.3. Ujian Praktikum/skill's lab

1. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti semua ujian praktikum/skill's lab pada waktu yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian harus melapor paling lambat 2 (dua) hari sesudah hari ujian kepada penanggungjawab Mata Ajar yang bersangkutan dengan mengajukan alasan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dan akan mendapat kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada waktu dan menurut cara yang ditetapkan oleh penanggungjawab Mata Ajar

BAB 2

KEGIATAN SKILLS LAB BLOK 8

2.1. SASARAN PEMBELAJARAN TERMINAL

Mahasiswa mampu menentukan jenis dan melakukan perawatan preventive yang meliputi: Fissure Sealant, Topikal Aplikasi Fluoride dan Preventive Resin Restoration

2.2. SASARAN PEMBELAJARAN PENUNJANG

1. Melakukan aplikasi fissure sealant
2. Melakukan aplikasi topikal aplikasi fluoride
3. Melakukan preparasi untuk karies oklusal
4. Melakukan aplikasi dan finishing PRR

BAB 3

POKOK BAHASAN

3.1. PERSIAPAN PRAKTIKUM/SKILLS LAB

1. PERSIAPAN PHANTOM

Untuk pekerjaan phantom dibutuhkan alat sebagai berikut

- 1 set phantom (disediakan oleh fakultas)
- Gigi : 16/26/36/46

Daftar Kebutuhan Alat dan Bahan untuk SKILLS LAB IKGA

Alat dan bahan yang di sediakan fakultas

- Micromotor
- Disclosing agent
- Pumice
- Topikal fluoride
- Sealant
- Etsa
- Bonding
- Light cured
- Calcium hydroxide
- Komposit
- Articulating paper

Alat dan bahan yang di sediakan mahasiswa

- Kaca mulut 2
- Sonde bengkok 1
- Sonde lurus 1
- Ekskavator 1
- Pinset 1
- Ball pointed 1
- Glass lab 1
- Sendok cetak RA/RB yang menyatu 1 (boleh disposable atau tidak)
- Alas putih 1
- Cotton roll
- Cotton pellet
- Masker
- Sarung tangan
- Brush
- Mata bur (round, fissure, long thin, fine finishing diamond bur)
- Handpiece contra angle
- Tempat sampah kecil
- Pogo/enhance

BEKERJA PADA PHANTOM

Bekerja pada phantom merupakan replika atau tiruan dari pekerjaan yang akan dilakukan pada penderita, oleh karena itu dalam bekerja diusahakan agar mahasiswa berupaya seperti menghadapi penderita sesungguhnya.

Untuk melakukan pekerjaan pada phantom perlu diperhatikan hal sebagai berikut :

POSISI OPERATOR :

Posisi kanan depan. Posisi ini digunakan untuk preparasi pada gigi anterior rahang bawah, posterior rahang bawah (terutama sisi kanan) dan anterior rahang atas. Akan sedikit membantu bila kepala penderita menoleh sedikit kearah operator.

Posisi kanan. Pada posisi ini, operator tepat berada disamping kanan penderita. Tepat digunakan untuk preparasi permukaan facial geligi rahang atas dan rahang bawah posterior kanan dan permukaan oklusal gigi rahang bawah kanan.

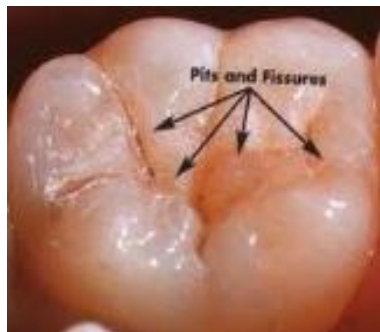
Posisi kanan samping. Posisi ini paling sering digunakan, seluruh area rongga mulut dapat dijangkau dan dilihat langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan kaca mulut. Fungsi utama dari kaca mulut adalah memantulkan cahaya. Operator berada di samping kanan penderita agak ke belakang. Lengan kiri operator berada diatas kepala penderita. Permukaan lingual dan incisal (oklusal) rahang atas dapat terlihat dengan menggunakan kaca mulut. Sedangkan rahang bawah, terutama sisi kiri dapat dilihat secara langsung.

Posisi belakang. Posisi ini mempunyai jangkauan terbatas, terutama digunakan untuk permukaan lingual gigi anterior rahang bawah.

1. FISSURE SEALANT

Tehnik Aplikasi

1. Pulas permukaan oklusal dengan brush dan pumice. Hingga bersih.
2. Irigasi dengan air.
3. Isolasi gigi dengan cotton roll dan keringkan.
4. Etsa permukaan gigi dengan memakai aplikator, diamkan selama 30 detik
Lepas cotton roll didalam mulut.
Bilas permukaan gigi yg dietsa selama 30 dtk dengan air dan keringkan permukaan gigi paling tidak selama 15 detik
5. Reisolasi gigi dengan cotton roll dan keringkan. Jika permukaan enamel tidak tampak putih, etsa ulang.
6. Aplikasi bahan sealant pada pit dan fissure. Hindari gelembung udara
7. Polimerisasi sinar visible 20 detik atau sesuai aturan pabrik
8. Lepas cotton roll
9. Periksa oklusi dengan. articulating paper
10. Jika ada peninggian gigit, hilangkan dengan menggunakan round bur diamond



2. TOPIKAL APLIKASI FLUORIDE

Tehnik Aplikasi

1. Semua karies ditutup tumpatan sementara
2. Permukaan gigi diulas dengan disclosing agent
3. Gigi dipulas dengan brush yang diberi pumice, setelah itu dipulas dengan brush dan pasta gigi
4. Irigasi dengan air
5. Gigi diisolasi dengan cotton roll pada satu sisi RA dan RB pada vestibulum bukal atas dan bawah serta lingual
6. Pasang saliva ejector
7. Gigi dikeringkan (dengan air spray)
8. Ulaskan larutan NaF 2% pada permukaan gigi termasuk proksimal dengan cotton aplikator
9. Larutan dibiarkan mengering (waktunya disesuaikan dengan merk varnish fluoride yang digunakan)
10. Lepas cotton roll
11. Instruksi pasien: tidak boleh makan dan minum setelah aplikasi (waktu disesuaikan dengan merk varnish fluoride yang diaplikasikan)



3. PREVENTIVE RESIN RESTORATION

PRR Tipe A

Teknik aplikasi:

1. Bersihkan permukaan gigi dengan brush dan pumice
2. Gambar outline kavitas
3. Hilangkan karies yang kedalamannya sebatas enamel dari pit dan fissure menggunakan low speed round bur.
4. Menghaluskan seluruh permukaan bidang preparasi dengan fine finishing diamond bur
5. Isolasi gigi dengan cotton rolls
6. Etsa 30 detik, lepas cotton roll, bilas 30' dan keringkan 15'
7. Isolasi gigi dengan cotton rolls
8. Aplikasi sealant, hindari gelembung
9. Polimerisasi sinar 20' atau sesuai aturan pabrik
10. Lepas cotton rolls
11. Cek oklusi dengan articulating paper

PRR Tipe B

Teknik Aplikasi:

1. Bersihkan permukaan gigi dengan brush dan pasta gigi
2. Gambar outline kavitas
3. Hilangkan karies yang kedalamannya sebatas dentin yang dangkal dari pit dan fissure menggunakan low speed round bur.
4. Menghaluskan seluruh permukaan bidang preparasi dengan fine finishing diamond bur
5. Isolasi gigi dengan cotton rolls
6. Dentin yang terbuka di beri liner Ca(OH)_2
7. Etsa 30 detik, lepas cotton roll, bilas 30' dan keringkan 15'
8. Aplikasi bonding agent dengan menggunakan cotton pellet kemudian dikeringkan dengan chip blower supaya merata dan disinari selama 10 detik
9. Aplikasi komposit ke dalam kavitas hingga bentuk sesuai dengan anatomi gigi. dan disinari selama 40 detik atau sesuai aturan pabrik..
10. Aplikasi sealant diatas bahan restorasi dan pada pit, fissure yang tidak terkena karies dengan menggunakan aplikator (sonde bengkok) hindari gelembung udara
11. Polimerisasi sinar selama 20 detik atau sesuai aturan pabrik
12. Lepas cotton roll
13. Cek oklusi dengan menggunakan articulating paper